

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan frekuensi napas, bunyi napas, frekuensi nadi sebelum dan sesudah dilakukannya fisioterapi dada dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Seluruh responden An. H, A dan R berjenis kelamin perempuan dengan An. H dan An. A berusia 3 tahun, sedangkan An. R berusia 6 tahun.
2. Frekuensi napas, bunyi napas, dan frekuensi nadi An. (H), (A), (R) sebelum dilakukannya fisioterapi dada adalah, frekuensi napas (32-35x/menit) (Takipneu), Bunyi napas (Ronkhi), dan frekuensi nadi (122-144x/menit).
3. Frekuensi napas, bunyi napas, dan frekuensi nadi An. (H), (A), (R) sesudah dilakukannya fisioterapi dada adalah, frekuensi napas (22-24x/menit), Bunyi napas (Vesikuler), dan frekuensi nadi (95-118x/menit).
4. Setelah dilakukan fisioterapi dada terdapat perbedaan hasil frekuensi napas dan bunyi napas menjadi normal pada ketiga responden An. (H), (A), dan (R) yang mengalami perubahan yang berbeda.

#### **B. Saran**

1. Responden

Teknik fisioterapi dada dapat dijadikan satu rekomendasi teknik untuk menurunkan keluhan pernafasan dan mengurangi penumpukan produksi dahak serta menjaga fungsi saluran napas dan paru agar tetap bekerja optimal.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat bermanfaat bagi institusi dalam melakukan praktik asuhan keperawatan mahasiswa yang dilakukan setiap tahunnya, dan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

3. Untuk Kader Kesehatan

Menjadi acuan bagi tenaga keperawatan untuk melakukan tindakan keperawatan berupa fisioterapi dada kepada pasien yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif.

4. Peneliti Selanjutnya

Menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk perbanyak penelitian ke lingkungan masyarakat dengan lebih banyak responden agar masyarakat semakin teredukasi untuk mencegah keluhan dan mengetahui langkah cepat untuk menangani masalah bersihan jalan nafas tidak efektif.

